

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory reserch*), yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel–variabel melalui pengajuan hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis statistik (Masri Singarimbun, 1995:5)

Penelitian penjelasan atau ekplanatoris tidak hanya untuk memperkecil penyimpangan atas terjadinya bias, tetapi lebih meningkatkan nilai kepercayaan dan bertujuan untuk menguji hipotesis atas hubungan sebab–akibat (Rosady Ruslan, 2003:13)

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian melalui pendekatan kuantitatif dengan signifikasi penelitian 0,05 (ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Penelitian kuantitatif dengan model survey yang bersifat eksplanatif asosiatif. Jenis survey ini digunakan bila peneliti ingin mengetahui mengapa suatu atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya suatu kondisi. Peneliti dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan antar variabel yang diteliti.

Analisis data menggunakan uji statistik inferensial. Survey eksplanatif dapat dibagi menjadi dua sifat yaitu ;

a. Komparatif

Survey bersifat komparatif adalah untuk membuat komparasi (membandingkan) antara variabel yang satu dengan variabel lain yang sejenis.

b. Asosiatif

Survey bersifat asosiatif adalah untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antar variabel. (Sugiyono,2006:61).

Metode kuantitatif menurut merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan jawaban dari responden atau pertanyaan yang merupakan pengukuran dari variabel yang diteliti, serta menguji hipotesis (Sugiyono,2006:8). Sedangkan metode penelitian menurut penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun,1989:3).

C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemikiran dari konsep yang digunakan sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan. Menurut Kerlinger, konsep adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal khusus (Rakhmat,2002 :12)

Adapun definisi konsep pada penelitian ini adalah :

1. Program Acara *My Trip My adventure* (Variabel X)

Program acara *My Trip My Adventure* adalah program acara yang mengangkat tema wisata alam, khususnya tempat-tempat wisata alam yang ada di Indonesia. Tempat-tempat yang dikunjungi tersebar di kota-kota besar bahkan di desa-desa di seluruh Indonesia. Program ini di pandu oleh dua pembawa acara laki-laki yaitu Vicky Nitinegoro dan Hamish Daud Wylieserta dua pembawa acara pendamping yaitu Nadine Chandrawinata dan Deni Sumargo, tayang setiap hari sabtu dan minggu pukul 08.30-09.15 WIB di stasiun televisi Trans tv.

2. Minat Mahasiswa untuk Melakukan *Traveling*(Variabel Y)

Minat di artikan sebagai suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Hubungan antar variabel yaitu ; minat yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan keinginan dan kecenderungan mahasiswa melakukan *traveling* atau perjalanan setelah menyaksikan program acara *My Trip My Adventure* di Trans tv.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan makna pada konstruk atau variabel dengan cara menetapkan aktivitas-aktivitas atau operasi yang di lakukan untuk mengukurnya (Bulaeng, 2004:60).

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel (Singarimbun, 1993:46)

Adapun indikator dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 . Tabel Indikator Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X Tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	Durasi (Menyajikan jumlah waktu yang digunakan dalam menggunakan media)	1. Frekuensi berapa kali menonton tayangan <i>My Trip My Adventure</i> . (dalam waktu satu bulan) 2. Frekuensi berapa lama menonton tayangan <i>My Trip My Adventure</i> .
	Jenis isi media (Menyajikan jenis isi media yang dipergunakan)	1. Ketertarikan responden terhadap tema tayangan. 2. Ketertarikan responden terhadap lokasi tayangan. 3. Ketertarikan responden terhadap pembawa acara. 4. Informasi yang disampaikan dalam tayangan mudah dimengerti.
	Hubungan dengan isi media yang dikonsumsi (menyajikan perihal hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi)	1. Pengetahuan Khalayak mengenai tayangan <i>My Trip My Adventure</i> . 2. Kesesuaian isi konten dengan tema tayangan <i>My Trip My Adventure</i> .
Variabel Y Minat mahasiswa untuk melakukan <i>traveling</i>	Minat melakukan <i>traveling</i>	1. Keinginan untuk melakukan <i>Traveling</i> .

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 1995:152). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2012 adalah 726 Mahasiswa/i, terdiri dari 5 program studi strata 1 dan 3 program studi diploma. Peneliti membatasi jumlah populasi penelitian karena dikhawatirkan mahasiswa magister di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung sudah lulus dari masa pendidikan. Data diperoleh dari pihak Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung (Terlampir).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:90). Populasi penelitian sebesar 726 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik angkatan 2012, maka penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Sugiyono: 2006:57).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Sampel

N = Populasi

e = Taraf Kesalahan error sebesar 0,10 (10%)

1 = Bilangan Konstant

Apabila sampel error sebesar 10% maka besar sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{726}{1 + 726(0,10)^2} = 87,89 \text{ atau sebanyak 88 Orang}$$

Sampel diambil dari total populasi sebagai wakil dari total populasi yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2012 yang menonton tayangan *My Trip My Adventure*. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* alokasi proposional dimana setiap jurusan diambil 12% mahasiswanya untuk dijadikan sampel penelitian. Berikut tabel sampel penelitiannya ;

Tabel.3.2 Tabel Jumlah Sampel Penelitian

No	Jurusan/Strata	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Jumlah Sampel	Dibulatkan
1	Sosiologi/S1	111	$111 \times 12\% = 13,32$	13
2	Ilmu Pemerintahan/S1	121	$121 \times 12\% = 14,52$	15
3	Ilmu Komunikasi/S1	118	$118 \times 12\% = 14,16$	14
4	Ilmu.Adm Negara/S1	110	$110 \times 12\% = 13,20$	13
5	Ilmu Adm.Bisnis/S1	108	$108 \times 12\% = 12,96$	13
6	D3 Sekretari	39	$39 \times 12\% = 4,68$	5
7	D3 Humas	73	$73 \times 12\% = 8,76$	9
8	D3 Perpustakaan	46	$46 \times 12\% = 5,52$	6
	Jumlah	726		88

F. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi;

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian berupa kuesioner–kuesioner yang dibagikan kepada responden dan wawancara yang dilakukan terhadap responden.
2. Data sekunder yaitu merupakan data yang tidak di peroleh secara langsung melainkan berasal dari dokumen–dokumen atau data–data yang telah ada sebelumnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik–teknik :

1. Kuesioner

Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan mengenai indikator–indikator penelitian yang telah dijabarkan dalam definisi operasional.

2. Kepustakaan

Data diperoleh dari buku–buku atau kepustakaan lainnya yang menjadi referensi dari penelitian.

3. Observasi

Data diperoleh dari hasil mengamati secara langsung program acara *My Trip My Adventure* di Trans tv.

H. Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data. Adapun kegiatan pengolahan data dilakukan dengan teknik–teknik sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah penelitian ulang data–data yang diperoleh mengenai kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, serta kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain.

2. Koding

Koding merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan memberi tanda pada tiap–tiap data termasuk dalam kategori yang sama dalam bentuk angka.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah mengelompokkan jawaban–jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis berdasarkan kategori tertentu dalam bentuk tabel.

4. Interpretasi

Interpretasi merupakan memberikan penafsiran dari data–data yang ada pada tabel untuk diberi makna yang lebih luas.

I. Teknik Pemberian Skor

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini disebut variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju ; selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah (Sugiyono, 2012,136-138).

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk centang (*checklist*) ataupun pilihan ganda. Untuk analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor. Jawaban positif diberi nilai terbesar hingga jawaban negatif diberi nilai negatif (Sugiyono, 2012,139).

Setiap pertanyaan dalam kuesioner akan diberi lima alternatif jawaban yaitu A, B, C, D, dan E dengan skor jawaban menggunakan ukuran interval. Penentuan skor untuk masing–masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A akan diberikan skor 5, yang menunjukkan jawaban sangat tinggi / interval sangatteringgi.
2. Alternatif jawaban B akan diberi skor 4, yang menunjukkan jawaban yang tinggi / interval tinggi.
3. Alternatif jawaban C akan diberi skor 3, yang menunjukkan jawaban yang sedang / interval sedang.
4. Alternatif jawaban D akan diberi skor 2, yang menunjukkan jawaban yang rendah / interval rendah.

5. Alternatif jawaban E akan diberi skor 1, yang menunjukkan jawaban yang sangat rendah / interval sangat rendah.

J. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas Kuesioner

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono,2010:172).

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, dimana menurut Sugiyono adalah dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam satu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Adapun kriteria yang harus di penuhi untuk menilai validitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r \leq 0,30$; maka butir-butir pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $r \geq 0,30$; maka butir-butir pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Rumus Korelasi Pearson Product Moment :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *product moment*

X = Jumlah skor untuk indikator x

Y = Jumlah skor untuk indikator y

N = Banyaknya responden (sampel) dari variabel x,y dari hasil kuesioner

XY = Jumlah perkalian item dengan total item

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2006;154).

Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alphas* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah variabel item

σ_t^2 = Nilai varians total

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. (Johnson & Christensen, 2012).

K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2010:206). Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah analisis tabel tunggal. Analisis tabel tunggal merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan membagi-bagi variabel penelitian kedalam kategori-kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi. Tabel tunggal merupakan langkah awal dalam menganalisis data yang terdiri dari kolom, sejumlah frekuensi dan presentase untuk setiap kategori (Singarimbun dan Effendy, 1995:266) dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi pada kategori variasi

N : Jumlah Frekuensi seluruh kategori variasi

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tayangan *My Trip My Adventure* terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *traveling*, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2008:270).

Bentuk persamaanya:

$$Y = a + bx$$

Y = Nilai variabel bebas yang diramalkan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari x

x = nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk nilai konstanta *a* dan *b* menurut Sugiyono (2008:272) dengan ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel Independen (*Tayangan My Trip My Adventure*)

Y = Variabel dependen (*Minat traveling mahasiswa*)

a = Konstanta/nilai Y jika X = 0

b = Koefisien arah/nilai pertambahan/pengurangan variabel Y

n = banyaknya sampel

L. Uji Hipotesis

Penelitian ini telah mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi dengan menggunakan statistik Uji “t”. Menurut Sugiyono (2010:262) , Statistik inferensial digunakan untuk menguji taraf signifikansi misalnya uji T pada tabel T, Uji F pada tabel F.

Statistik ini menggunakan rumus Uji “t” :

$$t : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung

n : Jumlah anggota sampel

r : koefisien korelasi

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2)

kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, dan sebaliknya

: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak valid

Menurut Sugiyono (2007), setelah diketahui standar error dari koefisien regresi dan harga T hit maka signifikansi koefisien regresi dapat diketahui atas dasar kriteria sebagai berikut:

Bila T hitung > T tabel dengan taraf signifikansi 5% maka koefisien regresi signifikan, berarti hipotesis diterima.

Bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka koefisien regresi tidak signifikan, berarti hipotesis ditolak.

Sampel penelitian ini berjumlah 88 orang dan dilihat pada tabel T, nilai T tabel pada sampel 88 orang dengan taraf signifikan 5% bernilai

Sementara itu kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan yaitu korelasi (r) dapat dikategorikan sebagai berikut ;

$>0,20$	Hubungan rendah sekali; lemas sekali
$0,20 - 0,39$	Hubungan rendah tetapi pasti
$0,40 - 0,70$	Hubungan yang cukup berarti
$0,71 - 0,90$	Hubungan yang tinggi; kuat
$>0,90$	Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali; dapat diandalkan

(Kriyantono, 2006:173)